

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga dan Permainan tradisional merupakan bentuk kegiatan yang telah berkembang dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat sejak zaman dahulu kala, pada zaman kerajaan dan mengalami alkulturasi pada jaman penjajahan. Olahraga dan Permainan tradisional merupakan kegiatan permainan yang sederhana, mudah dimengerti/dipelajari dan dilakukan, biayanya relatif murah dibanding dengan permainan moderen karena sedikit menggunakan perlengkapan dan peralatan yang dapat dibuat sendiri serta dapat dimainkan di arena terbuka maupun tertutup (Fauzi,2023).

Olahraga dan Permainan tradisional pada awalnya sangat digemari oleh masyarakat, namun dalam perkembangannya secara berangsur-angsur menghilang dan tinggal namanya saja karena terdesak oleh olahraga modern serta jenis permainan yang menggunakan teknologi modern berupa permainan elektronik. Di kalangan anak-anak dan remaja bahkan orang dewasa, pada saat ini olahraga tradisional masih sangat awam bagi mereka, dan kurang diminati, padahal bila ditelusuri secara lebih mendalam permainan/ olahraga tradisional ini dapat memiliki nilai-nilai luhur yang perlu diperkenalkan dan diwariskan pada generasi muda selain semangat persahabatan, kebersamaan, kekeluargaan dan persatuan di antara yang ikut bermain, juga dapat membuat perasaan dan suasana ceria serta sportivitas yang tinggi (Kurniawan, 2019).

Olahraga dan Permainan tradisional merupakan salah satu warisan budaya bangsa yang perlu dilestarikan agar tidak punah ditelan jaman. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu dilakukan tindakan untuk menggali dan melestarikan permainan tradisional salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi permainan tradisional keseluruh wilayah Indonesia.

Pada saat ini kita berada di zaman yang disebut sebagai era industr 4.0 yang ditandai dengan canggihnya teknologi secara pesat, meningkatnya konektivitas, dan kecerdasan visual. Era industri 4.0 atau biasa disebut dengan era teknologi merupakan sebagai salah satu penyebab lunturnya permainan tradisional. Di era saat ini permainan tradisional sudah mulai tergerus oleh permainan modern. Dunia modern saat ini, yang ditandai dengan masuknya arus globalisasi yang begitu cepat membawa dampak positif dan negatif baik dari nilai budaya maupun sosial (Fitriyah, 2023). Hal ini dikarenakan, banyak anak yang bermain menggunakan handphone, seperti halnya game online. Selain itu, kecerdasan interpersonal anak sebagai salah satu peran penting dalam masa perkembangan siswa juga akan terganggu terutama pada keterampilan sosial pada siswa, yang dimana dapat menghambat kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu dengan adanya implementasi permainan olahraga tradisional berupa permainan gobak sodor dapat memberikan kesan positif pada siswa, sehingga dapat membantu meningkatkan atau mengembangkan keterampilan sosial pada siswa.

Keterampilan sosial merupakan aspek penting dalam pengembangan pribadi siswa. Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama

dalam kelompok, serta memahami dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era di mana teknologi semakin mendominasi kehidupan, pola interaksi sosial seringkali terbatas pada layar gadget. Ini dapat mengurangi kesempatan bagi siswa untuk belajar keterampilan sosial yang penting secara langsung melalui interaksi antar pribadi.

Dengan memperkenalkan dan mempromosikan permainan tradisional ini, tidak hanya memungkinkan siswa untuk merasakan dan menghargai kekayaan budaya mereka, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial melalui interaksi antar pribadi. Permainan merupakan salah satu cara yang efektif untuk mempelajari keterampilan sosial. Melalui permainan, siswa dapat belajar tentang kerjasama, komunikasi, kepemimpinan, dan resolusi konflik dalam konteks yang menyenangkan dan tidak terlalu formal.

Sugianto (1995: 8) menyatakan bahwa bermain berkaitan erat dengan perkembangan intelegensi. Anak kecil meniru permainan anak yang lebih besar, yang telah menirunya dari generasi anak sebelumnya. Jadi dalam setiap kebudayaan, satu generasi menurunkan bentuk permainan yang paling memuaskan ke generasi berikutnya.

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran aktif yang mengintegrasikan aspek sosial, budaya, dan fisik. Dengan memasukkan permainan olahraga tradisional seperti gobak sodor ke dalam kurikulum, sekolah dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih

holistik dan beragam bagi siswa. Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, penelitian tentang implementasi permainan olahraga tradisional seperti gobak sodor dalam membangun keterampilan sosial pada siswa menjadi penting untuk mendukung pengembangan pribadi siswa secara menyeluruh.

Aspek perkembangan sosial anak dibagi beberapa subaspek, salah satu aspek yang penting dikembangkan adalah keterampilan sosial. Keterampilan sosial memang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat yakni bermanfaat untuk dapat bersosialisasi, bersifat responsif, dan berkomunikasi dengan orang lain, namun dalam kehidupan bermasyarakat selain keterampilan sosial juga menuntut kemampuan individu seseorang. Dengan perkembangan teknologi saat ini keterampilan sosial sangat dibutuhkan karena teknologi saat ini sangat berpengaruh negatif pada keterampilan sosial anak dalam kehidupan sehari-hari. Karena anak akan cenderung bermain gadget dan sulit untuk mendekati diri pada lingkungan sekitar.

Mengembangkan keterampilan sosial pada anak merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena dengan keterampilan sosial akan sangat berguna bagi anak dikemudian hari. Kelak apabila anak sudah dewasa dan sudah memasuki dunia kerja, seseorang diharapkan untuk dapat bekerja sama, bersikap, saling menghargai, dan menghormati dengan orang lain, untuk dapat memperoleh semua keterampilan sosial tersebut seseorang dituntut mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa verbal maupun bahasa nonverbal. Bahasa verbal misalnya bagaimana cara berbicara dengan orang, cara berbicara dengan teman

seumuran akan berbeda apabila berbicara dengan orang yang lebih tua atau pun orang yang lebih dihormati di kalangan masyarakat sekitar maupun didalam lingkungan kerja ketika sudah memasuki dunia kerja.

Cara bersikap dalam memperlakukan seseorang sangat berpengaruh terhadap hubungan antar sesama manusia, perkembangan keterampilan sosial akan sangat berpengaruh terhadap perlakuan lingkungan di sekitar. Keterampilan sosial anak akan berkembang dengan baik apabila di dukung dengan lingkungan yang ramah, dan sebaliknya apabila lingkungan sekitar kurang bersahabat maka akan menghambat terhadap perkembangan sosialnya.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan peneliti di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana peningkatan keterampilan sosial pada siswa melalui permainan gobak sodor ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti mempunyai tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

Meningkatkan sikap keterampilan sosial pada siswa melalui permainan gobak sodor.

1.4 Devinisis Operasional

1.4.1 Gobak Sodor

Gobak sodor adalah suatu permainan didalam area bujur sangkar yang dibatasi dengan garis kapur atau tali rafia yang terdiri dari 2 tim terdiri dari tim jaga dan tim pemain dengan masing-masing tim beranggotakan 4-5 anak. Dalam bermain gobak sodor sangatlah dibutuhkan kerjasama agar tidak tersentuh oleh tim jaga. Hal ini dikarenakan jika salah tim pemain tersentuh oleh tim jaga, maka otomatis tim pemain akan gagal dan bergantian menjadi tim jaga.

1.4.2 Keterampilan sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk menciptakan hubungan sosial yang serasi dan memuaskan, penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan memecahkan masalah sosial yang dihadapi serta mampu mengembangkan aspirasi dan menampilkan diri, dengan ciri saling menghargai, mandiri, mengetahui tujuan hidup, disiplin dan mampu membuat keputusan (Junaidi, 2021). Dalam penelitian ini yang di maksud keterampilan sosial yaitu :

1. Kemampuan berkomunikasi.
2. Kemampuan empati.
3. Kemampuan interaksi sosial.
4. Kemampuan manajemen konflik.
5. Kemampuan kepemimpinan dan Kemampuan kolaborasi.
6. Kemampuan menerima dan memberikan umpan balik serta membangun hubungan yang sehat.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai kerjasama anak usia remaja melalui permainan tradisional yaitu gobak sodor sehingga menambah khasanah pengetahuan terutama dibidang kecerdasan interpersonal anak dan perkembangan anak.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Anak
 - a. Meningkatkan sosialisasi terutama dalam aspek kerjasama dengan teman sebaya.
 - b. Meningkatkan interaksi dengan teman sebaya.
 - c. Anak bisa berkesplorasi tentang dirinya sendiri, teman, dan lingkungannya.
2. Manfaat Bagi Orang Tua
 - a. Memberikan informasi bahwa melalui permainan tradisional gobak sodor efektif terhadap internalisasi sikap kerjasama dalam bentuk kecerdasan interpersonal.

1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Memberikan referensi dan pengetahuan mengenai penelitian tentang permainan tradisional gobak sodor dalam internalisasi sikap kerjasama sebagai bentuk kecerdasan interpersonal anak sehingga dapat melengkapi penelitian terdahulu dalam keterampilan sosial.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Implementasi Permainan Gobak Sodor Dalam Membangun Keterampilan Sosial Pada Siswa” maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan sosial pada siswa di SMP Baitul Makmur Boarding School.
2. Penelitian ini terfokus pada siswa SMP kelas VII di SMP Baitul Makmur Boarding School dengan jumlah 20 siswa.
3. Penelitian ini meneliti tentang keterampilan sosial pada siswa SMP Kelas VII melalui implementasi permainan gobak sodor.

